

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN *NON PERFORMING FINANCING*
TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA
PERIODE 2012-2016**

***THE EFFECT OF THIRD PARTY AND NON PERFORMING FINANCING
FUNDING TO SHARIA BANKING PROFITABILITY IN INDONESIA, THE
PERIOD 2012-2016***

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh:

**RUKIYANI AWALINA
17111024310653**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS SOSIAL HUMANIORA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
2018**

**Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan *Non Performing Financing* Terhadap
Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2012-2016**

*The Effect Of Third Party And Non Performing Financing Funding To Sharia
Banking Profitability In Indonesia, The Period 2012-2016*

Rukiyani Awalina¹ Sofia Ulfa Eka Hadiyanti²

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Disusun oleh:

RUKIYANI AWALINA

17111024310653

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS SOSIAL HUMANIORA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
2018**

LEMBAR PENGESAHAN



Karya Tulis Ilmiah

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN *NON PERFORMING FINANCING*
TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA
PERIODE 2012-2016**

Disusun Oleh:
Rukiyani Awalina
17111024310653

Telah Dipertahankan di Depan Dewan penguji pada tanggal
24 Juli 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

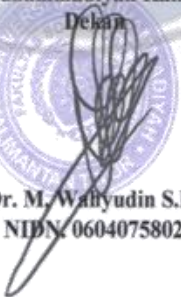
Susunan Dewan Penguji:

1. Sofia Ulfa Eka Hadiyanti, S.E., M.Si (.....) 
NIDN.1103028703
2. Agus Trisihnyo, S.E., M.M (.....) 
NIDN.1126087002

Samarinda, 24 Juli 2018

Fakultas Sosial Humaniora
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Dekan


(Prof. Dr. M. Wallyudin S.E., M.S)
NIDN. 0604075802

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

1. Nama Peneliti : Rukiyani Awalina
2. Tempat, Tgl lahir : Samarinda, 13 November 1994
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Anak ke : Tunggal
5. Agama : Islam
6. Pekerjaan : Karyawan Swasta, Ibu Rumah Tangga, Mahasiswi
7. Alamat : Jl. Cipto Mangunkusumo, Kel. Harapan Baru, Kec. Loa Janan Ilir, Gang. Usaha, RT. 21, No. 38
8. Riwayat Pendidikan :
 1. Tamat SD Negeri 025 Tahun 2006
 2. Tamat SMP Negeri 18 Tahun 2009
 3. Tamat SMK Negeri 8 Tahun 2012
 4. Kuliah pada Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur 2014 sd Sekarang
9. Status Perkawinan : Kawin

B. DATA ORANG TUA, SUAMI, ANAK

- Nama Bapak : Supeno
- Nama Ibu : Suminem
- Nama Suami : Muhammad Yusuf
- Nama Anak Pertama : Muhammad Ammar Azril

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN NON PERFORMING FINANCING
TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA PERIODE
2012 - 2016**

***THE EFFECT OF THIRD PARTY AND NON PERFORMING FINANCING FUNDING TO
SHARIA BANKING PROFITABILITY IN INDONESIA THE PERIOD 2012 – 2016***

Rukiyani Awalina¹ Sofia Ulfa Eka Hadiyanti²

Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan timur, Samarinda, Kalimantan Timur
Indonesia, No Tlp : 0823 5395 6743 e-mail : alrukiyani@yahoo.com¹
Dosen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur²

ABSTRAK

Maksud dari adalah mengkaji Pengaruh perbankan ada tahun 2012 sampai dengan 2016. Untuk penelitian ini sendiri dilakukan pada bank syariah yang ada di Indonesia dengan cara pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan atau disebut (*Purposive Sampling*), dari metode tersebut maka didapat 11 nama bank syariah. Sedangkan untuk yaitu berbentuk. Kemudian data yang telah ddisatukan digarap menggunakan software SPSS dengan versi 22. Dan untuk menggunakan signifikan sebesar itu untuk dimana uji – t digunakan untuk menguji pengaruh variabel secara parsial.

Kemudian hasil dari penelitian secara parsial atau uji – t menerangkan bahwa DPK berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah, dengan artian maka H₀ diterima dan NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia, dengan artian maka H₁ diterima.

Sedangkan untuk hasil penelitian secara simultan atau uji – f menyatakan bahwa DPK dan NPF secara beriringan berpengaruh secara simultan dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah, dengan artian maka H₀ ditolak.

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine the effect of third party funds (TPF), non performing financing (NPF) on the profitability of Islamic banking in Indonesia in 2012 to 2016. For this study itself was conducted on Islamic banks in Indonesia by taking Samples deliberately in accordance with the requirements of the sample required or called (purposive sampling), from the method then obtained 11 names of Islamic banks, while for, then the data that has been united is worked out using SPSS software with version 22. And for the analysis method used using significant meanwhile to test where the t-test partially.

Then the results of the study partially or t-test explains that TPF has a negative and insignificant effect on the profitability of Islamic banking, meaning that H₀ is accepted and NPF effect the profitability of banking, meaning that H₁ is accepted.

Whereas for simultaneous research results or f-test, it is stated that TPF and NPF simultaneously have an effect simultaneously and not significantly on the profitability of Islamic banking, meaning that H₀ is rejected.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

syariah itu sendiri bisa dikatakan bank yang menganut sistem ajaran agama berpedoman dengan . Dalam kegiatan oprasionalnya, bank syariah memperoleh keuntungan berdasarkan bagi hasil yang mengacu pada prinsip syariah. Hal ini tentu menjadi tantangan tersendiri bahwa bank syariah memerlukan tingkat profitabilitas yang tinggi dalam menjalankan kegiatannya, oleh

sebab itu, pihak manajemen berupaya untuk terus meningkatkan profitabilitas perusahaannya agar menjadi lebih baik.

Profitabilitas sendiri merupakan syarat mutlak untuk mengukur sebuah kinerja dalam perusahaan khususnya bank syariah. Untuk tingkat profitabilitas sendiri bisa menggunakan yang mana pengembalian atas aktiva yang digunakan oleh bank. yang tinggi berarti sebuah mengembalikan jumlah digunakan oleh perusahaan, sehingga rasio ini sangat penting bagi pihak manajemen dalam mengembalikan aktiva atau aset yang diperoleh khususnya.

dana atau bersumber dan masing-masing bank secara individu. Dana pihak ketiga diperoleh dengan menjumlahkan giro, tabungan dan deposito. Semakin tinggi nilai dana pihak ketiga (DPK) maka semakin baik pulat tingkat kepercayaan masyarakat kepada bank yang bersangkutan sehingga hal ini berpengaruh pada tingkat pengembalian aset atau aktiva bank. Hal ini Maharani (2010) yang membuktikan bahwa.

Tingkat pengembalian aset erat hubungannya dengan dimana NPF bisa diartikan tidak, dipertimbangkan, terhenti. Hubungan dengan merupakan dua rasio keuangan yang sangat erat hubungannya dengan besarnya beberapa resiko kredit yang dialami oleh suatu perusahaan perbankan. Yang dimaksud dalam hal ini resiko kredit adalah peluang tidak bayar atau tidak dapat dilunasinya kewajiban pembiayaan dari para nasabah. Sehingga bila semakin tinggi terhadap suatu bank maka bisa dipastikan bahwa bank yang bersangkutan memiliki resiko yang kurang baik atau pembiayaan yang akhirnya ditanggung oleh bank.

Rumusan Masalah

1. Apakah Dana Pihak Ketiga (DPK) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah ?
2. Apakah *Non Performing Financing (NPF)* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ?
3. Apakah Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Non Performing Financing (NPF)* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia ?

Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis apakah DPK (Dana Pihak Ketiga) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah.
2. Untuk menguji dan menganalisis apakah *NPF (Non Performing Financing)* memiliki pengaruh profitabilitas.

Manfaat Penelitian

1. Investor

Diharapkan untuk hasil penelitian ini agar dapat dipergunakan sebagai bahan rujukan atau sebagai sumber informasi sebagai bahan untuk mengambil keputusan dan sebagai bahan pertimbangan untuk menjalankan sesuatu keputusan.

2. Akademisi

Semoga hasil penelitian ini bisa berguna untuk penelitian selanjutnya dan peneliti yang lain yang berkaitan dengan penelitian yang sama, dan bisa memberikan andil atau kontribusi yang baik dalam hal memberikan informasi berkenaan kondisi perbankan syariah dalam hal mensosialisasikan kepada masyarakat.

3. Peneliti

Untuk menambah pemahaman dan pengalaman berkaitan dengan konsep-konsep yang sudah dipelajari dengan cara menyamakan antara teori dan praktik lapangan khususnya perbankan syariah itu sendiri.

TINJAUAN PUSTAKA

Bank Syariah

Bank Syariah adalah lembaga atau badan usaha yang berjalan sesuai dengan prinsip ajaran agama Islam yang dimana pelaksanaannya menggunakan prinsip dan berpedoman dengan dan

Al-Hadist. Sedangkan untuk lebih mengandalkan kepada sistem bunga, untuk bank syariah sendiri sewa dan riba serta ada akad didalamnya.

Sehingga dapat menggunakan angka laba setelah pajak dan rata – rata aset kekayaan perusahaan. Sehingga bisa dihubungkan keuntungan perusahaan yang didapat dari beroperasinya perusahaan dengan jumlah investasi atau dipakai untuk mendapatkan keuntungan dari operasi tersebut. Menurut Lukman Syamsuddin (2009 : 63) :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net Profit After Texas}}{\text{Total Assets}}$$

Dari perhitungan rumus diatas maka disimpulkan bahwa semakin besar rasio ini maka akan semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.

Non Performing Financing (NPF)

Rasio ini digunakan untuk menghitung tingkat masalah pembiayaan terhadap suatu perusahaan. Sehingga semakin tinggi rasio ini maka menunjukkan kualitas pembiayaan di suatu perusahaan semakin tidak sehat. Adapun rumus yang digunakan sebagai perhitungan yaitu :

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan bermasalah (KL, D, M)}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100 \%$$

Dana Pihak Ketiga

Sesuai dengan fungsinya yaitu sebagai penghimpun dana, maka Dana Pihak Ketiga (DPK) didapat dari para nasabah seperti individu, kelompok, perusahaan lain, pemerintahan, rumah tangga, lembaga koperasi, yayasan, dan elemen lainnya dalam bentuk mata uang rupiah atau asing. Adapun rumus yang digunakan adalah :

$$\text{Dana Pihak Ketiga} = \text{Giro} + \text{Deposito} + \text{Tabungan}$$

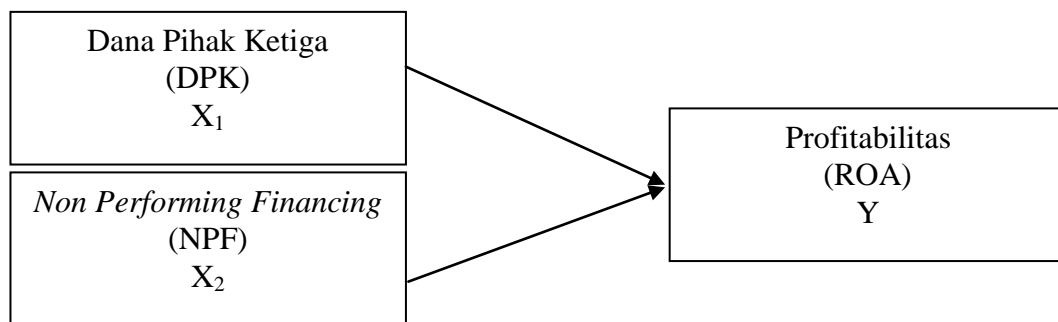
yaitu salah satu rasio yang mengungukur tingkat seberapa besar dana yang masuk dari pihak ketiga atau nasabah yang di dapat dari masing-masing bank secara individu menurut sistem yang ditetapkan pada perusahaan itu sendiri, semakin banyak dana pihak ketiga yang masuk kedalam pendanaan bank maka semakin baik pula tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank itu sendiri, adapun hasil yang didapatkan adalah dengan menghitung jumlah tabungan baik giro maupun deposito para nasabah.

Pengaruh NPF terhadap ROA

disebut pula bermasalah atau lancar bahkan macet. Ini sangat berpengaruh terhadap besar kecilnya juga kemudian terhadap para nasabah yang lain, sehingga apabila NPF rendah diharapkan pendapatan akan meningkat, tapi apabila sebaliknya NPF tinggi dan laba yang dihasilkan menurun dipastikan hubungan yang timbul antara NPF terhadap profitabilitas akan negatif, artinya perusahaan perbankan syariah tersebut kurang baik.

Kerangka Konsep Penelitian

Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian



Pengembangan Hipotesis :

1. Hipotesis 1 : Diduga DPK (Dana Pihak Ketiga) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah.
2. Hipotesis 2 : Diduga NPF (*Non Performing Financing*) memiliki pengaruh secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Berikut adalah data sampel perbankan syariah :

- | | |
|-------------------------------|-----------|
| 1. BNI Syariah | 2008-2016 |
| 2. Muamalat Indonesia | 2008-2016 |
| 3. Syariah Mandiri | 2007-2016 |
| 4. Mega Syariah | 2008-2016 |
| 5. BCA Syariah | 2010-2016 |
| 6. BRI Syariah | 2010-2016 |
| 7. Jabar Banten Syariah | 2009-2016 |
| 8. Panin Syariah | 2008-2016 |
| 9. Syariah Bukopin | 2008-2016 |
| 10. Victoria Syariah | 2011-2016 |
| 11. Maybank Syariah Indonesia | 2011-2016 |

Metode Analisis Data

Analisis data yang dikerjakan oleh penulis adalah analisis kuantitatif dimana analisis tersebut dinyatakan oleh angka-angka dan perhitungannya.

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda pada dasarnya merupakan analisa yang memiliki pola teknis dan substansi yang hampir sama dengan analisis regresi linier sederhana. Analisis ini memiliki perbedaan dalam jumlah variabel independen yang merupakan variabel penjelas yang jumlahnya lebih dari satu buah.

Model regresi linier berganda ditunjukkan oleh persamaan (Yudaruddin, 2014:120) :

$$\text{Ln}_Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Dimana :

Ln_Y = Variabel Return On Assets (ROA)

α = Nilai Konstanta

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien regresi untuk

X_1 = Variabel DPK

X_2 = Variabel NPF

1. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat signifikan dan pengaruh variabel independen dan dependen. Dalam penelitian ini, koefisiensi Determinan (R^2),

a. Uji Simultan (Uji F)

1. Jika kita bandingkan nilai F hitung dengan F hasil, tetapi F hitung lebih besar dari nilai F maka H_0 ditolak dan bisa menerima H_A .

b. Variabel Dominan

Dalam mengetahui variabel bebas mana yang paling berpengaruh dominan variabel terikat pengujian menggunakan *Standardized Coefficients Beta* dengan nilai paling tertinggi.

2. Uji Koefisien Determinasi

variabel digunakan interpretasi koefisien korelasi menurut Sugiyono (2007) :

- | | |
|---|---------------------------|
| 1. Jika Nilai Interval Koefisien 0,00-0,199 | Menunjukkan Sangat Kurang |
| 2. Jika Nilai Interval Koefisien 0,20-0,399 | Kurang |
| 3. Jika Nilai Interval Koefisien 0,40-0,599 | Cukup |

4. Jika Nilai Interval Koefisien 0,60-0,799 Baik
5. Jika Nilai Interval Koefisien 0,80-1,000 Sangat Baik

Sumber : Sugiyono, 2014:250

1. Uji Multikolinieritas

Jika terjadi multikolinieritas maka salah satu variabel dapat dihilangkan dalam analisisnya. Suatu model regresi dikatakan tidak memiliki kecenderungan adanya gejala multikolinieritas adalah apabila memiliki nilai VIF yang lebih kecil dari.

2. Uji Heteroskedastisitas menggunakan Uji Glesjer

Uji Glesjer dilakukan dengan cara melakukan regresi antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Menurut Ghazali (2018 : 137)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Perusahaan Otoritas Jasa Keuangan

Otoritas Jasa Keuangan atau (OJK) merupakan sebuah lembaga yang berdiri sendiri tanpa ada campur tangan dari pihak luar, yang mempunyai peran, tugas, fungsi, aturan, wewenang, dan kebijakan pemeriksaan, penyelidikan, pengawasan. OJK dibentuk berdasarkan peraturan UU No 21 Tahun 2011, dimana OJK mempunyai fungsi menjalankan sistem pengaturan dan pengawasan yang terjadi dalam seluruh kegiatan di dalam suatu yang berkaitan dengan keuangan.

Gambaran Umum Perusahaan Bursa Efek Indonesia.

Jauh sebelum berkembangnya pasar modal seperti sekarang ini, atau lebih dikenal dengan nama Bursa Efek, sebenarnya sudah hadir sejak lama sebelum Indonesia merdeka, pasar modal sendiri hadir sejak jaman kolonial belanda sekitar tahun 1912 di Batavia atau sekarang disebut dengan Jakarta. Namun pada dahulu kurang berkembang dan sempat vakum faktor yang mendasari juga adanya perang dunia ke I dan II pada masa itu.

Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan pada tabel 1. diperoleh persamaan:

$$\text{Ln}_Y = 1,831 + -0,066 X_1 + 0,274 X_2$$

1. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Tabel 1. Uji Parsial (Uji T)

| Coefficients ^a | | | | | | | | | |
|-----------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|-------------------------------|--|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | | Keterangan | |
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF | | |
| (Constant) | 1,831 | 3,964 | | 2,467 | ,64 | | | | |
| Ln_DPK | -,066 | ,132 | -,075 | -,498 | ,621 | ,943 | 1,060 | Tidak Signifikan (H0 Ditolak) | |
| Ln_NPF | ,274 | ,133 | ,309 | 2,062 | ,045 | ,943 | 1,060 | Signifikan (H0 Diterima) | |
| a. Dependent Variable: Ln_ROA,045 | | | | | | | | | |

Sumber : Data Diolah Tahun 2018

Berdasarkan tabel 1. maka nilai Ln_DPK pada T_{hitung} sebesar -0,498 dan nilai T_{tabel} sebesar 1,67469 ($-0,498 < 1,67469$), dan nilai signifikan pada Ln_DPK sebesar 0,621 maka, dapat disimpulkan bahwa nilai Ln_DPK berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, maka H0 diterima.

Berdasarkan tabel 1. diatas maka nilai Ln_NPF pada T_{hitung} sebesar 2,062 dan nilai T_{tabel} sebesar 1,67469 ($2,062 > 1,67469$), dan nilai signifikan pada Ln_NPF sebesar 0,045 maka, dapat

disimpulkan bahwa nilai Ln_NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, maka H1 diterima.

b. Uji Simultan (Uji F)

Nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($2,645 < 3,175$) dan tingkat signifikansi F ($0,083 > 0,05$), maka dapat disimpulkan variabel Ln_DPK dan variabel Ln_NPF secara bersama-sama tidak berpengaruh secara simultan dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia maka H_0 ditolak.

c. Uji Hipotesis Ketiga (Variabel Dominan)

Uji hipotesis yang ketiga memperlihatkan bahwa NPF termasuk variabel paling dominan dalam mempengaruhi profitabilitas yang terdapat di perusahaan perbankan syariah. Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel 1. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga ini diterima. dilihat pada nilai *Standardized Coefficients* (Standar Koefisien) sebesar 0,309.

2. Uji Determinasi

Tabel 2. Hasil Uji Determinasi

| Model Summary ^b | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,334 ^a | ,112 | ,070 | 1,15509 |

maka nilai R sebesar 0,334, atau 11%. Maka sumbangan pengaruh persentasi Ln_NPF dan Ln_DPK sebesar 11% sisanya 89% di jelaskan Menunjukkan bahwa nilai R rendah terhadap profitabilitas, square 0,112 menunjukkan bahwa nilai R square sangat rendah terhadap profitabilitas.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Residual

Tabel 3. Uji Normalitas Menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 45 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | ,75217141 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,215 |
| | Positive | ,215 |
| | Negative | -,116 |
| Test Statistic | | ,215 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,076 ^c |

Dari tabel 3. hasil uji normalitas yang menggunakan uji Kolmogorov Smirnov probabilitas s,076 lebih besar dari 0,05 ($0,076 > 0,05$). Maka dengan

Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil tabel 1. bahwa nilai toleransi kedua variabel ($0,943 > 0,100$) dan nilai VIF ($1,060 < 10$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antara data variabel-variabel bebas.

b. Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji Autokorelasi Menggunakan Run Test

| Runs Test | |
|-------------------------|-------------------------|
| | Unstandardized Residual |
| Test Value ^a | ,32235 |
| Cases < Test Value | 22 |
| Cases >= Test Value | 23 |
| Total Cases | 45 |
| Number of Runs | 15 |
| Z | -2,411 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | ,068 |

Berdasarkan hasil tabel 4. bahwa nilai signifikan pada uji runs test sebesar 0,068 yang artinya bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,068 < 0,05$) maka data variabel bebas tidak terjadi autokorelasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

menggunakan Uji Glesjer menunjukkan bahwa tidak ada variabel Independent yang terdiri dari DPK (X_1) dan *NPF* (X_2) mempengaruhi secara statistik dan signifikan dikarenakan tingkat probabilitasnya diatas.

Nilai DPK T hitung 0,961 P Value 0,342 Tidak terjadi heteroskedastisitas.

Nilai NPF T hitung -3,042 P Value 0,114 Tidak terjadi heteroskedastisitas.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Umum Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia

Profitabilitas adalah suatu ukuran gambaran dari suatu perusahaan bagaimana menggambarkan baik buruknya kinerja suatu perusahaan tersebut, semakin baik profitabilitas sebuah bank yang diukur dengan menggunakan rasio ROA maka semakin tinggi tingkat perolehan laba bank, sehingga untuk para pemegang saham juga semakin banyak mendapatkan keuntungan.

Dapat dilihat dari Gambar 2. menunjukkan tingkat ROA pada beberapa perbankan. mengalami penurunan pada tahun 2014, kemudian mengalami kestabilan pada tahun berikutnya 2015-2016, menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Return On Asset (ROA)* tercatat pada tahun 2014 menjadi 2,85 %, hal ini dikarenakan penurunan terjadi karena ada berbagai faktor seperti perekonomian global, dan jika dikaitkan dengan kondisi di Indonesia sendiri pada saat itu sedang berlangsungnya pemilu 2014 (Sumber Irwan Lubis, Deputi Komisioner Pengawas Perbankan III, 12/02/2015).

2. Hubungan dpk dan ROA

nilai DPK dengan angka signifikan 0,621 menunjukkan nilai DPK berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Nilai koefisien regresi DPK -0,066 menunjukkan hubungan tidak searah terhadap ROA. Ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan perusahaan perbankan syariah dalam pengelolaan dana yang diperoleh dari masyarakat.

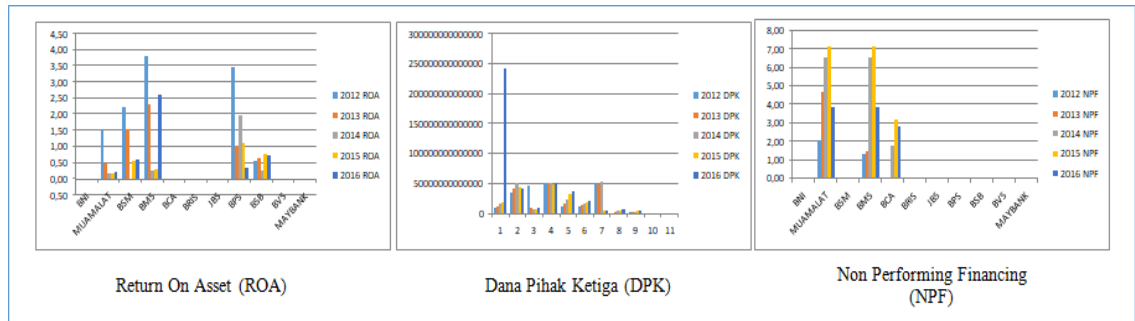
Dapat dilihat dari Gambar 2. menunjukkan DPK pada beberapa perbankan syariah di Indonesia mengalami kenaikan dan penurunan yang beragam, tetapi menurut memang dan ekonomi posisi bulan juli tahun, ketimbang bank tumbuh sekitar 8%, fenomena itu terjadi bukan tanpa sebab melainkan banyak pula faktor lain yang meyumbang pemicu terjadinya fenomena tersebut, seperti permodalan kehidupan baik.

3. Hubungan NPF terhadap ROA

uji T nilai angka signifikan 0,045 menunjukkan nilai NPF syariah di. Nilai koefisien regresi NPF 0,274 menunjukkan hubungan searah terhadap ROA. Dengan demikian menunjukkan tingkat kemampuan pembiayaan macet.

Dapat dilihat dari Gambar 2. menunjukkan NPF pada beberapa perbankan syariah di Indonesia mengalami kenaikan, menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menilai, Perlambatan pertumbuhan ekonomi yang melanda Indonesia pada tahun 2014 berimbas pada tahun berikutnya. Rasio pembiayaan bermasalah atau NPF industri perbankan syariah, melesat pesat pada tahun 2015, NPF industri perbankan syariah juga naik 0,40% dibandingkan akhir tahun 2014 yang berada di posisi 4,33%.

**Gambar 2. Pertumbuhan ROA, DPK, dan NPF
Tahun 2012-2016**



PENUTUP

Kesimpulan

secara Parsial (uji T) menyatakan bahwa nilai Ln_DPK pada Thitung sebesar -0,498 dan nilai Ttabel sebesar 1,67469 ($-0,498 < 1,67469$), dan nilai signifikan pada Ln_DPK,621 nilai Ln_DPK tidak profitabilitas, maka H_0 diterima dan nilai Ln_NPF pada 2,062 Ttabel 67469 ($2,062 > 1,67469$), dan nilai signifikan pada Ln_NPF sebesar 0,045 maka, dapat disimpulkan bahwa nilai Ln_NPF maka H_1 diterima.

Dan hasil penelitian secara Simultan (uji F) menyatakan bahwa nilai Fhitung sebesar 2,645 dan nilai Ftabel sebesar 3,175 ($2,645 < 3,175$) dan nilai signifikan 0,083 lebih besar dari 0,05 ($0,083 > 0,05$), maka dapat disimpulkan variabel Ln_DPK dan variabel Ln_ tidak secara simultan dan tidak. maka H_0 ditolak.

Saran

berdasarkan pada penelitian ini, karena terbukti Hasil dari penelitian negatif dan tidak merupakan salah satu faktor yang mendukung peningkatan profitabilitas perusahaan syariah, profitabilitas diharapkan perbankan syariah pengumpulan maksimal, dengan cara melakukan program-program CSR, undian yang menarik nasabah, hadiah dan mungkin mendapatkan asuransi yang menarik ketika sewaktu-waktu terjadi apa-apa, bisa juga dengan tidak membuat ribet persyaratan kepada nasabah yang ingin menyimpan dananya, sehingga nasabah semakin mudah untuk malakukan transaksi penyimpanan dananya.

Karena terbukti *NPF* merupakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, *NPF* merupakan pembiayaan macet, *NPF* suatu bank maka kinerja bank semakin buruk atau tidak sehat sehingga bank harus lebih hati-hati dalam menyalurkan pembiayaan (Veithrizal, 2008). Prinsip kehati-hatian yang diterapkan dapat berupa kebijakan yang ketat terhadap calon nasabah peminjam, sehingga hal ini dapat memicu nasabah enggan untuk berurusan dengan bank, lebih memperketat segala bentuk hal yang merugikan kurang keharusannya sesuai dengan perjanjian kontrak dan mengawasi untuk tidak menyembunyikan keuntungan dari nasabah, karena apabila nasabah tidak jujur akan berdampak kepada bank tersebut yang berakibat kerugian.

Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan beberapa jenis variabel lain CAR, BOPO, FDR, NPL, dls, bisa juga menambahkan beberapa sampel penelitian, menambah tahun yang akan diteliti, serta menguji dengan alat bantu uji yang lain, dengan tujuan agar penelitian selanjutnya semakin sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, M. S. (2001). *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Bambang, S. (2010). *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR, dan LDR terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Perbankan yang Go Public di BEI*. Semarang: Universitas Stiku bank Semarang. *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Vol. 2, No. 2.
- Dahlan, S. (2002). *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S., & Sofyan, S. H. (2002). *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hikmah, N. M. (2010). *Skripsi Pembuatan Metil Ester (Biodiesel) dari Minyak Dedak dan Metanol dengan proses Esterifikasi dan Transesterifikasi*. Jurusan Teknik Kimia Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.
- Himaniar, T. (2010). *Pengaruh CAR, NPL dan ROA terhadap Penyaluran Kredit Modal Kerja (Studi pada bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2009)*. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.
- Indriantoro, N. S. (1999). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Kasmir. (2008). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Revisi 2008*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lukman, S. (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan (Edisi Baru)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mukhlis, I. (2010). *Penyaluran Kredit Bank Ditinjau Dari Jumlah Dana Pihak Ketiga Dan Non Performing Loan*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang: Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol.15, No.1 Januari 2011, hlm. 130-138, Akreditasi SK. No 64a/DIKTI/Kep/2010.
- Rusdiana, N. (2012). *Analisis Pengaruh CAR, LDR, NIM, NPL, BOPO dan DPK Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Kasus pada Bank Umum Yang Terdaftar pada BEI Periode 2008-2011)*. Semarang: Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Sagita, D. D. (2010). *Peran Kualitas Pelayanan Pelanggan Tentang Prosedur Pemasangan Jaringan Baru dan Perubahan Daya Listrik PT. PLN (Persero) Area Pelayanan Jaringan Surabaya Selatan*. Surabaya: Perpustakaan STIKOM Surabaya.
- Singarimbun, M. d. (2008). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Suardhika, M. R. (2014). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Resiko Kredit dan Suku Bunga Kredit pada Profitabilitas*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Bali. Indonesia: ISSN: 2302-8556, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 9.1 (2014):27-38.
- Sudana, M. I. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Triasdini, H. (2010). *Skripsi. Pengaruh CAR, NPL, dan ROA terhadap penyaluran kredit modal kerja*. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.
- Veitzal, R. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Yudaruddin, R. (2014). *Statistik Ekonomi Aplikasi Dengan Program SPS Versi 20*. Yogyakarta: Interpena.
- Zulfiah, F. d. (2014). *Pengaruh Inflasi, BI Rate, CAR, NPF, BOPO terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2008-2012*. Jurnal Umum Manajemen, Vol. 2, No. 3.